

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI,
LITERASI KEUANGAN, MOTIVASI INVESTASI
PADA MINAT INVESTASI KARYAWAN**

Saskia Fitrianingrum¹, Purwo Adi Wibowo²

Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara^{1,2}

2011110002977@unisnu.ac.id¹, purwoadiwibowo@unisnu.ac.id²

Abstract. *This research aimed to examine the influence of investment knowledge, financial literacy, and investment motivation on investment interest in CV Aulia Jati Furniture employees in Jepara. The research population was 118 employees of CV Aulia Jati Furniture, of which all sample members were taken as samples (saturated sampling). The required primary data were collected by questionnaire and then analyzed by multiple linear regression using SPSS 26. The results showed that investment knowledge and investment motivation had a significant positive effect on investment interest while financial literacy had no effect.*

Keyword: *investment knowledge, financial literacy, and investment motivation, investment interest*

Abstraksi. *Studi ini tujuannya guna menguji pengaruh pengetahuan investasi, literasi keuangan, dan motivasi investasi pada minat investasi pada karyawan CV Aulia Jati Furniture di Jepara. Populasi penelitian ialah karyawan CV Aulia Jati Furniture berjumlah 118 orang, yang mana semua anggota sampel itu diambil sebagai sampel (sampling jenuh). Data primer yang diperlukan dihimpun lewat kuesioner lalu dianalisis dengan regresi linear berganda memakai SPSS 26. Hasil studi memperlihatkan pengetahuan investasi dan motivasi investasi berdampak positif signifikan pada minat investasi lalu literasi keuangan tidak berdampak.*

Kata kunci: *pengetahuan investasi, literasi keuangan, dan motivasi investasi, minat investasi.*

PENDAHULUAN

Investasi ialah aktivitas keuangan yang berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat Indonesia, serta cara yang efektif untuk mengamankan masa depan dan melindungi nilai uang dari inflasi (Firman Maulana, 2017). Prinsip utama investasi ialah menjaga keamanan aset dan menghasilkan imbal hasil yang dapat mengimbangi faktor eksternal yang menurunkan nilai aset (Nicky Hogan, 2017).

Deviyati et al. (2017) menyatakan investasi ialah penanaman modal pada aset yang biasanya bersifat jangka panjang dengan harapan keuntungan di masa depan. Calon investor perlu memahami dasar-dasar investasi untuk menghindari praktik yang tidak rasional, penipuan, dan risiko kerugian (Abdul Halim, 2005)

Tingkat investasi di kalangan generasi Milenial juga sangat tinggi. Ini bisa dilihat pada data pertumbuhan investor Indonesia yang di rilis oleh KSEI (PT. Kustodian

Sentral Efek Indonesia) Januari – Juni 2023.

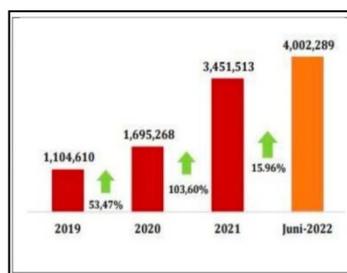
Gambar 1. Data usia pada bulan juni 2022



Sumber: KSEI (2022)

Pada gambar 1, banyaknya usia kurang dari 30 tahun mereka mengumpulkan aset untuk mulai berinvestasi. Walaupun aset pada bulan juni 2022 aset dari usia 30 tahun lebih rendah yakni Rp. 49,94T tetapi tercatat 59,72% usia kurang dari 30 tahun suka berinvestasi dari usia muda. Aset yang kedua berjumlah Rp. 94,13T dengan peminat 21,92%, lalu pada usia 41-50 tahun aset yang dimiliki Rp57,91T dengan persentase 10,53% lalu pada umur 51-60 tahun mereka mempunyai aset Rp.227,59T tetapi persentase rendah yakni 5,08%. Makin bertambahnya umur makin besar asetnya Rp.584,07T tetapi makin rendah peminatnya 2,75% pada bulan juni 2022.

Gambar 2. Data investor saham tahun 2019-2022



Sumber: PT KSEI (2023)

Berdasar pada data KSEI, jumlah investor pasar modal di Indonesia mencapai 4 juta pada akhir semester I 2022, dengan 99,79% merupakan investor perorangan domestik. Jumlah investor saham tumbuh 15,96% dari 3,45 juta pada akhir 2021 menjadi 4 juta pada Juni 2022, dengan tren peningkatan yang sudah terlihat sejak 2020. Investor saham didominasi oleh generasi Z dan milenial, yang mencapai 81,64% dengan aset senilai Rp144,07 triliun. Sebagian besar investor (60,45%) berprofesi sebagai pegawai swasta, PNS, guru, dan siswa. Pulau Jawa menjadi pusat aktivitas investasi, dengan 69,59% investor tinggal di sana. Lebih dari 95% peningkatan jumlah investor disebabkan oleh kemudahan pembukaan rekening online.

Fenomena dalam Pengetahuan Investasi ialah pengetahuan dasar yang harus dimiliki oleh investor. Pemahaman mengenai kondisi investasi, penilaian saham, tingkat risiko, dan hasil investasi ialah ukuran penting dalam pengetahuan investasi. Pengetahuan ini memudahkan investor dalam mengambil keputusan (Kusmawati, 2011).

Literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan masyarakat pada lembaga keuangan serta produknya, diukur melalui indeks (Otoritas Jasa Keuangan, 2016).

. Motivasi, berdasar pada Kusmawati (2011), ialah dorongan yang memengaruhi intensitas, arah, dan ketekunan seseorang dalam mencapai tujuan, menjadi tenaga penggerak yang mendorong tindakan (Priyono & Marnis, 2008)

Penelitian Sitingjak dkk. (2021) memperlihatkan pengetahuan investasi dan literasi keuangan mempunyai dampak signifikan pada minat berinvestasi, dengan peningkatan pengetahuan ini mendorong keputusan investasi yang lebih baik. Mastura dkk. (2020) juga menyebutkan

pengetahuan investasi sebagian mempengaruhi minat berinvestasi, di mana pengetahuan yang lengkap diperlukan dalam pengambilan keputusan. Penelitian oleh (Herlianto, 2013) dan (Safitri & Hapsari, 2022) juga menemukan pengetahuan investasi mempengaruhi minat berinvestasi.

(Putri & Hamidi, 2019) menemukan literasi keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada pengambilan keputusan investasi mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan (Lusardi dkk, 2020), yang memperlihatkan perencanaan keuangan yang baik dipengaruhi oleh tingkat literasi. Penelitian (Saputra dkk, n.d.) juga memperlihatkan literasi keuangan berdampak, demikian pula penelitian Safitri dan Hapsari (2022), yang menyatakan adanya pengaruh signifikan pada minat investasi.

Penelitian memperlihatkan variabel motivasi investasi mempunyai pengaruh. Sebaliknya, penelitian (Taufiqoh dkk, 2019) menemukan motivasi tidak berdampak pada minat investasi

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Theory of Planned Behavior (TPB)/ Theory of Reasoned Action (TRA)

Teori Perilaku Terencana (TPB), yang merupakan pengembangan dari Teori Aksi Terencana (TRA), menjabarkan hubungan antara sikap dan perilaku individu. Berdasar pada Timotius (2016), manusia cenderung bertindak sesuai dengan niat dan persepsi kontrol pada perilaku tertentu. Tiga faktor—tingkah laku, norma subjektif, dan kontrol perilaku—mempengaruhi niat. Di antara ketiga faktor ini, tingkah laku ialah elemen utama yang memprediksi perilaku.

TPB menyatakan sikap pada perilaku dan norma subjektif memengaruhi niat berperilaku, sementara kontrol yang dirasakan juga berdampak. Ini berarti bila seseorang tertarik untuk berinvestasi, mereka akan cenderung mengambil langkah konkret, seperti mengikuti kursus atau seminar, menerima tawaran investasi, dan akhirnya melakukan investasi (Kusmawati, 2011).

Minat Investasi

Minat investasi ialah dorongan internal yang terdiri dari hasrat dan keinginan untuk mengetahui lebih dalam tentang investasi, bahkan hingga melakukan investasi itu sendiri. Ini mencerminkan ketertarikan seseorang pada suatu

aktivitas tanpa paksaan, dengan fokus pada ilmu dan praktik investasi (Luqman dan Silvi, 2022). Berdasar pada Widyastuti (2004) dalam Puspitarini dan (Kusumawati, 2011) Minat investasi ialah keinginan individu untuk bertransaksi di pasar modal (Tandio dan Widanaputra, 2016). Minat ini mencakup keinginan kuat untuk belajar dan mencari informasi terkait investasi hingga ke tahap praktik (Burhanudin dkk, 2021).

Pengetahuan Investasi pada Minat investasi

Pengetahuan investasi berperan penting dalam pengambilan keputusan investasi, karena menjadi dasar bagi individu dalam memilih investasi sesuai dengan pemahaman dan risiko yang dapat diterima. Pengetahuan ini membantu menghindari kerugian dan memaksimalkan imbal hasil.

Penelitian oleh Safitri dan Hapsari (2022) memperlihatkan pengetahuan investasi mempunyai pengaruh signifikan pada minat investasi di kalangan milenial, sejalan dengan temuan Mastura dkk. (2020). Dengan demikian, makin tinggi pengetahuan investasi, makin besar pula pengaruhnya pada peningkatan minat investasi.

H1: Pengetahuan Investasi Berdampak Signifikan Pada Minat Investasi

Literasi Keuangan pada minat investasi

Tingkat pengetahuan keuangan seseorang dikenal sebagai literasi keuangan. Pengetahuan ini, terutama mengenai pasar modal dan investasi, dapat didapat melalui seminar. Literasi keuangan ialah kemampuan untuk memakai keterampilan dan pengetahuan dalam mengelola keuangan secara efektif. Ini mencakup seperangkat pengetahuan dan keterampilan yang memungkinkan individu membuat keputusan sesuai sumber daya keuangan yang ada (Huston, 2010).

Seorang investor dengan sikap rasional dapat memperlihatkan literasi keuangan dalam pengambilan keputusan investasinya. Penelitian oleh Luh Gede (2022) menemukan literasi keuangan berdampak positif dan signifikan pada minat investasi.

H2: Literasi Keuangan Berdampak Signifikan Pada Minat Investasi

Motivasi Investasi pada Minat investasi

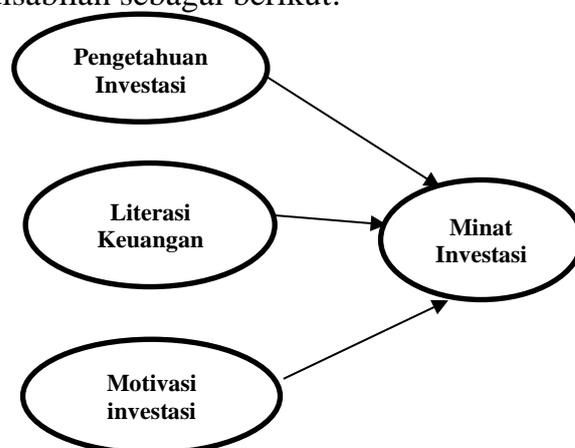
Motivasi ialah proses yang memperlihatkan arah, ketekunan, dan intensitas seseorang dalam mencapai tujuannya, serta berdampak langsung pada psikologi individu (Robbins P, 2006).

Ketika seseorang mempunyai keinginan untuk berinvestasi, mereka cenderung mengubah keinginan itu menjadi tindakan nyata yang mencerminkan minat investasinya (Pajar & Putikaningsih,

2017). Ini memperlihatkan bila seseorang tertarik untuk berinvestasi, mereka akan melakukan aktivitas yang memuaskan hasrat untuk menanamkan modal, seperti mengikuti kursus pelatihan dan seminar tentang berbagai jenis investasi..

H3: Motivasi Invertasi Berdampak Signifikan Pada Minat Investasi

Sesuai perumusan hipotesis diatas dapat disabilan sebagai berikut:



METODE PENELITIAN

Variabel penelitian dan indikator
Pengetahuan Investasi

Definisi Operasional

Pengetahuan Investasi ialah pengetahuan dasar penting seseorang miliki guna berinvestasi (Taufiqoh dkk, 2019). Indikator pengetahuan investasi seperti pemahaman produk investasi, risiko dan imbal hasil, jangka waktu investasi.

Literasi Keuangan

Definisi Operasional: Literasi keuangan ialah kumpulan pengetahuan dan

keterampilan yang memungkinkan seseorang membuat keputusan memakai semua sumber daya keuangan yang ada (Taufiqoh dkk, 2019). Indikator literasi keuangan seperti pemahaman dasar keuangan, pengetahuan investasi, dan perencanaan keuangan.

Motivasi Investasi

Definisi Operasional : Motivasi umumnya tujuannya guna melakukan suatu Tindakan demi mencapai suatu tujuan (Taufiqoh dkk,2019). Indikator motivasi investasi seperti pengalaman dan kesadaran berinvestasi, pendapatan dan keuangan, perubahan dalam kehidupan pribadi.

Minat Investasi

Definisi Operasional : Minat investasi ialah seseorang yang tertarik untuk berinvestasi mempunyai kemampuan untuk mengambil langkah-langkah yang dapat mewujudkan keinginan investasinya (Kusumawati, 2011). Ciri-ciri minat berinvestasi meliputi keinginan untuk mempelajari berbagai jenis investasi, meluangkan waktu untuk melakukan riset, dan mencoba berinvestasi.

Populasi dan sampel

Populasi di studi ini ialah karyawan CV Aulia Jati Furniture yang berjumlah 118 karyawan. Teknik sampling dipakai guna tentukan sampel mana yang akan dipakai dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel yang dipakai di studi ini ialah sampling jenuh, sehingga sampel yang dipakai di studi ini sebanyak 118 sampel.

Metode Penghimpunan Data

Teknik penghimpunan data yang dipakai di studi ini antara lain dengan menyebarkan kuesioner dalam bentuk link (Google form) yang dikirimkan pada responden atau subjek penelitian yang relevan.

Jenis data dan sumber

Jenis data yang dipakai di studi ini ialah data primer. Sumber data yang dipakai di studi ini ialah penelitian kuantitatif dengan pendekatan hubungan sebab akibat. Di studi ini sumber data primer dihimpun lewat menyebarkan kuesioner sebagai alat pengumpul data utama, yang lalu diisi karyawan CV Aulia Jati Furniture.

Metode Analisis Data

Studi ini memakai metode analisis regresi linear berganda yang tujuannya guna mengukur hubungan linear antara tiga variabel atau lebih. Model yang dipakai dari regresi linear berganda yakni:

$$MI_{it} = a + b_1 PI_{it} + b_2 LK_{it} + b_3 MOI_{it} + e$$

Sesuai tujuan dari studi ini, model penelitian memakai alat pengolah dengan memakai SPSS 26 yang telah memenuhi statistik deskriptif, uji validitas, uji asumsi klasik, Regresi, uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistic Deskriptif

Sesuai hasil analisis statistik deskriptif, maka terlihat di tabel 1:

Tabel 1. Demografi Responden

Kategori	Deskripsi	Unit	%
Jenis kelamin	Laki – laki	41	34,74%
	Perempuan	77	65,25%
Status	Menikah	84	71,10%
	Belum menikah	29	24,57%
	Duda	1	0,84%
	Janda	4	3,38%
Punya Tabungan	Punya	94	79,66%
	Tidak punya	24	20,33%
Investasi	Tanah	18	15,25%
	Emas	75	63,55%
	Obligasi	1	0,84%
	Reksadana	6	5,08%
	Asuransi	4	3,38%
	Crypto	14	11,86%

Sesuai tabel di atas terlihat Mayoritas unit ialah laki-laki, mencakup 41 unit atau 34,74% dari total populasi, lalu perempuan

Minat Investasi	11	12	20	17,41	1,750
Valid N (listwise)	11				
	8				

Hasil analisis statistik deskriptif variabel pengetahuan investasi, dari 118 data itu memperlihatkan rasio terendah pengetahuan investasi ialah 9. Lalu rasio tertinggi pengaruh pengetahuan investasi ialah 20. Dan rata-rata pengaruh pengetahuan investasi ialah 15,82. serta standar deviasinya yaitu 2,094.

Hasil analisis statistik deskriptif variabel literasi keuangan, dari 118 data itu

hanya 77 unit atau 65,25%. Dalam hal status, ada 84 unit yang menikah, yang mewakili 71,10% dari total. Sebanyak 94 unit mempunyai tabungan (79,66%), sementara 24 unit tidak mempunyai tabungan (20,33%). Jenis investasi juga bervariasi, dengan mayoritas menunjukkan minat pada tanah (18 unit atau 15,25%) dan emas (75 unit atau 63,55%). Data ini memberikan gambaran jelas tentang karakteristik demografis unit-unit yang terlibat dalam studi ini. Sesuai hasil analisis statistik deskriptif, maka terlihat di tabel 1 berikut:

Tabel 2. Statistik Deskriptive

	N	Mi ni m	Max im	Me an	Std Deviasi on
Pengetahuan Investasi	118	9	20	15,82	2,094
Literasi Keuangan	118	9	15	12,38	1,395
Motivasi Investasi	118	9	15	12,38	1,395

memperlihatkan rasio terendah literasi keuangan ialah 9. Lalu rasio tertinggi pengaruh motivasi investasi ialah 15. Dan rata-rata pengaruh motivasi investasi ialah 12,38. serta standar deviasinya yaitu 1,395.

Hasil analisis statistik deskriptif variabel motivasi investasi, dari 118 data itu memperlihatkan rasio terendah motivasi investasi ialah 9. Lalu rasio tertinggi pengaruh motivasi investasi ialah 15. Dan rata-rata pengaruh

motivasi investasi ialah 12,38. serta standar deviasinya yaitu 1,395

Uji Validitas

Sesuai hasil uji validitas, maka terlihat di tabel 2 berikut:

Tabel 3. Uji Validitas Pengetahuan Investasi

No.	Indikator	R hitung	Kesimpulan
1.	PI01	0,600	VALID
2.	PI02	0,771	VALID
3.	PI03	0,768	VALID
4.	PI04	0,772	VALID

Sesuai tabel diatas nilai Corrected Item-Total Correlation semuanya lebih besar dari 0,1522. Sehingga disimpulkan semua indikator bersifat valid lalu nilai Cronbach's alfa yakni 0,872 lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan variabel pengetahuan investasi bersifat reliabel. Sesuai temuan ini, maka data indikator yang didapat dari kuesioner dan variabel yang merupakan rata-rata dari semua indikator dapat dipakai untuk analisis lebih lanjut.

Sesuai hasil uji validitas, maka terlihat di tabel 3 berikut:

Tabel 4. Uji Validitas Literasi keuangan

No.	Indikator	R hitung	Kesimpulan
1.	LK01	0,436	VALID
2.	LK02	0,512	VALID
3.	LK03	0,521	VALID

Sesuai tabel diatas nilai Corrected Item- Total Correlation semuanya lebih besar dari 0,1522. Sehingga disimpulkan semua indikator bersifat valid lalu nilai Cronbach's alfa yakni 0,676 lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan variabel literasi keuangan bersifat reliabel. Sesuai temuan ini, maka data indikator yang didapat dari kuesioner dan variabel yang merupakan rata-rata dari semua indikator dapat dipakai untuk analisis lebih lanjut.

Sesuai hasil uji validitas, maka terlihat di tabel 4

berikut:

Tabel 5. Uji Validitas Motivasi Investasi

No.	Indikator	R hitung	Kesimpulan
1.	MOI01	0,436	VALID
2.	MOI02	0,512	VALID
3.	MOI03	0,521	VALID

Sesuai tabel diatas nilai Corrected Item-Total Correlation semuanya lebih besar dari 0,1522. Sehingga disimpulkan semua indikator bersifat valid lalu nilai Cronbach's alfa yakni 0,676 lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan variabel motivasi investasi bersifat reliabel. Sesuai temuan ini, maka data indikator yang didapat dari kuesioner dan variabel yang merupakan rata-rata dari semua indikator dapat dipakai untuk analisis lebih lanjut.

Sesuai hasil uji validitas, maka terlihat di tabel 5 berikut:

Tabel 6. Uji Validitas Minat Investasi

No.	Indikator	R hitung	Kesimpulan
1.	MI01	0,544	VALID
2.	MI02	0,626	VALID
3.	MI03	0,337	VALID
4.	MI04	0,380	VALID

Sesuai tabel diatas nilai Corrected Item- Total Correlation semuanya lebih besar dari 0,1522. Sehingga disimpulkan semua indikator bersifat valid lalu nilai Cronbach's alfa yakni 0,684 lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan variabel minat investasi bersifat reliabel. Sesuai temuan ini, maka data indikator yang didapat dari kuesioner dan variabel yang merupakan rata-rata dari semua indikator dapat dipakai untuk analisis lebih lanjut.

Uji Asumsi klasik

Hasil Uji Normalitas

Sesuai hasil uji validitas, maka terlihat di tabel 6 berikut:

Tabel 7. Uji Normalitas

Asymp. Sig. (2-tailed)	0,026 ^c
------------------------	--------------------

Sesuai hasil olah data, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) ialah yakni 0,026 titik sesuai nilai ini maka keputusan ialah model regresi mengikuti distribusi normal karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yakni 0,026 lebih kecil dari 0,05

Hasil Uji Multikolinearitas

Sesuai hasil olah data VIF variabel bebas sebagai berikut:

Tabel 8. Uji Multikolinearitas

Variabel bebas	VIF
Pengetahuan Investasi	1,195
Literasi keuangan	1,195
Motivasi Investasi	1,195

Sesuai tabel itu diketahui nilai FIF semuanya dibawa 10, sehingga Kesimpulan ialah model regresi lolos dari multikolinearitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berikut ini hasil uji heteroskesdesitas ;

Tabel 9. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	T	Sig. (t)
Pengetahuan Inestasi	5,872	0,000
Literasi Keuangan	1,626	0,107
Motivasi Investasi	5,671	0,000

Sesuai hasil pengolahan data di atas, nilai signifikansi F yakni 0,157 yang sama nilai ini lebih besar dari 0,05 lalu nilai F hitung yakni 1,814 lebih kecil dari nilai F tabel yang bernilai 2.29 maka Kesimpulan ialah model sekresi terbebas dari heteroskestensitas. Atau disebut model regresi homoskedestis yaitu mode regresi yang sampelnya homogen.

Hasil Uji Autokorelasi

Sesuai hasil olah data di tabel berjudul model summer di kolom durbin- Watson didapat nilai DW yakni 2,308 untuk mengambil keputusan maka harus diketahui nilai DL dan DU.

Sesuai tabel DW, nilai DL dan du pada tingkat kesalahan $\alpha = 5\%$ dan jumlah variabel bebas (k) sebanyak 3 dan jumlah sampel 118, maka didapat DL = 1,647 dan DU yakni 1,752 titik dari nilai itu maka digambarkan dalam grafik berikut ini:

Autokorelasi positif	Tidak dapat disimpulkana	Bebas autokorelasi	Tidak dapat disimpulkan	Auto positif

DU= 1,752 4-DU= 2,353 4-DL= 2, 4
 DL= 1,647

itu diantara angka DU sama dengan 1,752 dan DL = 1, 647 ($1,752 < 2,308 < 2,353$) dengan demikian kesimpulan yang diambil ialah model regresi bebas dari autokorelasi.

Analisis Regresi

Sesuai uji ini hasil dari uji regresi sebagai berikut: Tabel 10. Analisis regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	2,008	0,342	
Pengetahuan Investasi	0,119	0,073	0,138
Literasi keuangan	0,234	0,079	-0,344
Motivasi Investasi	0,453	0,080	0,482

Dari hasil analisis dengan program SPSS 26 itu, maka dapat diketahui persamaan regresi dari studi ini. Hasil persamaan regresi linier yang terbentuk ialah:

$$MI = 0,138 (PI) - 0,344 (LK) + 0,482 (MOI)$$

- a. Nilai koefisien regresi Pengetahuan Investasi (PI) yakni 0,138 artinya **kenaikan (PI) akan meningkatkan**

- pengelolaan keuangan pribadi.
- b. Nilai koefisien regresi literasi keuangan (LK) yakni -0,344 artinya **kenaikan** literasi keuangan (LK) akan **menurunkan** pengelolaan keuangan pribadi.
 - c. Nilai koefisien regresi Motivasi Investasi (MOI) yakni 0,482 artinya **kenaikan** Motivasi Investasi (MOI) akan **meningkatkan** pengelolaan keuangan pribadi.

Uji Hipotesis

Uji F

Dari uji yang telah dilakukan mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 11. Uji F

F	Sig.
25,258	0,000 ^b

Sesuai tabel 2 nilai F hitung yakni 25,258 > F table (2,29) dan nilai signifikansi yakni 0,000 < dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan model itu merupakan model yang fit atau model yang layak

Uji T

Sesuai hasil olah data uji t variabel bebas sebagai berikut:

Tabel 12. Uji t

Variabel	T	Sig. (t)
Pengetahuan Inestasi	5,872	0,000
Literasi Keuangan	1,626	0,107
Motivasi Investasi	5,671	0,000

1. Pengaruh pengetahuan investasi pada minat investasi Sesuai hasil uji t di tabel 11, variabel pengetahuan investasi bernilai t hitung yakni 5,872 dan bernilai signifikansi yakni 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Jadi H1 diterima dan H0 ditolak. Artinya pengetahuan investasi berdampak positif signifikan pada minat berinvestasi.

2. Pengaruh literasi Keuangan Pada minat Investasi Hasil uji t di tabel 11, variabel literasi keuangan bernilai t hitung yakni 1,626 dan nilai signifikansi yakni 0,107 lebih besar dari 0,05. Maka H1 ditolak dan H0 diterima. Artinya literasi keuangan berdampak negatif yang signifikan pada hasil investasi.
3. Pengaruh motivasi investasi pada minat investasi Hasil uji t di tabel 11, variabel motivasi investasi bernilai t yakni 5,671 dan nilai signifikansi yakni 0,000 lebih rendah dari 0,05. Jadi H1 diterima dan H0 diterima. Artinya motivasi berinvestasi berdampak positif signifikan pada minat berinvestasi.

Koefisien Determinasi (R²)

Dalam koefisien determinasi terlihat hasil dari model summarynya:

Tabel 12. R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R
1	0,552 ^a	0,305	0,293	

Nilai koefisien korelasi (R) yakni 0,522 artinya hubungan ketiga variabel bebas (Pengetahuan Investasi, Literasi keuangan, Motivasi Investasi dengan Variabel terikat Minat Investasi bersifat sangat kuat.

Dalam interpretasi koefisien determinan (R Square), bila variabel bebas lebih dari dua maka yang dianalisis ialah koefisien determinan yang disesuaikan (adjusted R square). Diketahui nilai yakni 0,293 artinya 29,3% variasi perubahan variabel minat investasi dapat diprediksi oleh variabel pengetahuan investasi, literasi keuangan, Motivasi Investasi lalu sisanya yakni 70,7% (100 – 29,3% = 70,7) dijabarkan oleh variabel lain di luar mode.

1. Pengaruh pengetahuan investasi pada minat investasi pada karyawan CV Aulia

Jati Furniture Jepara. Hasil perhitungan yang dilakukan memperlihatkan nilai thitung efektivitas pengendalian internal yakni $5,872 < \text{tabel } t \text{ } 2,00$ ($df = n-k-1 = 117$). Tingkat signifikansi yakni 0,000 lalu tingkat signifikansi yakni 0,05. Ini memperlihatkan variabel pengetahuan investasi berdampak positif pada minat berinvestasi artinya berdampak positif. Hasil studi ini memperlihatkan makin tinggi pengetahuan investasi maka makin besar pula minat berinvestasi pada karyawan CV Aulia Jati Furniture Jepara.

2. Pengaruh literasi keuangan pada minat investasi karyawan CV Aulia Jati Furniture Jepara. Hasil perhitungan yang dilakukan memperlihatkan nilai thitung efektivitas pengendalian internal yakni $1,626 < \text{tabel } t \text{ } 2,00$ ($df = n-k-1 = 117$). Tingkat signifikansinya yakni 0,107 lalu tingkat signifikansinya yakni 0,05. Ini memperlihatkan variabel literasi

keuangan tidak memberi pengaruh positif pada minat investasi, melainkan memberi dampak negatif. Hasil studi ini memperlihatkan makin tinggi tingkat literasi keuangan maka makin rendah pula tingkat bunga investasi karyawan CV Aulia Jati Furniture Jepara.

3. Pengaruh motivasi investasi pada minat investasi karyawan CV Aulia Jati Furniture Jepara. Hasil perhitungan didapat nilai t hitung pada efektivitas pengendalian internal yakni $5,671 < \text{tabel } t \text{ } 2,00$ ($df = n-k-1 = 117$). Tingkat signifikansi yakni 0,000 lalu tingkat signifikansi yakni 0,05. Ini memperlihatkan variabel motivasi investasi berdampak positif pada minat berinvestasi artinya berdampak positif. Hasil studi ini memperlihatkan makin tinggi motivasi investasi maka makin besar pula minat berinvestasi pada karyawan CV Aulia Jati Furniture Jepara.

KETERBATASAN PENELITIAN

Peneliti menghadapi keterbatasan di studi ini, dengan nilai adjusted R-squared pada model regresi yakni 0,305. Ini berarti variabel bebas, seperti pengetahuan investasi, literasi keuangan, dan motivasi investasi, hanya menjelaskan 29,3% dampaknya pada minat investasi. Sisa 70,7% dari variabel tingkat bunga investasi dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diperhitungkan dalam model ini. Selain itu, penelitian ini hanya dilakukan pada karyawan CV Aulia Jati Furniture.

SIMPULAN

Sesuai data yang didapat dan hasil analisis yang dilakukan, pengetahuan investasi berdampak positif dan signifikan pada minat berinvestasi. literasi keuangan berdampak negative dan signifikan pada minat berinvestasi. Lalu motivasi investasi berdampak yang positif dan jelas pada minat investasi karyawan CV Aulia Jati furniture.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. (2005). *Analisis Investasi*.
- Firman Maulana. (2017). *Yuk Belajar Saham Untuk Pemula Bab III*.
- Herlianto. (2013). *Manajemen Investasi Plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong Ke 1*.
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi, Persepsi Resiko Pada Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akutansi*.
- Kusumawati. (2011). Pengaruh Motivasi Pada Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akutansi (Jenius), 1*.
- Lusardi dkk. (2020). *Building Up Financial Literacy and Financial*.
- Nicky Hogan. (2017). *Yuk Nabung Saham: Selamat Datang Investor Indonesia*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *PJOK Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik*.
- Pajar, & Putikaningsih. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Pada Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akutansi*.
- Priyono & Marnis. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Putri, & Hamidi. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Factor Demokrasi Pada Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 398–412.
- Robbins P. (2006). *Perilaku Organisasi (Alih Bhasa Drs. Benjamin Molan) Edisi Bahasa Indonesia*.
- Safitri, & Hapsari. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan pada Minat Investasi Mahasiswa Non FEB UIN Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2018. *Journal of Management, Volume 5 N*.
- Saputra dkk. (n.d.). Pengaruh Literasi Keuangan Pada Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Perkembangan Teknologi Digital Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 196–203.
- Taufiqoh dkk. (2019). *Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return dan Literasi Keuangan Pada Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal*.

